

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1  
BINTAN TIMUR TAHUN AJARAN 2024-2025**



**Skripsi**

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
(S.Pd)

**Oleh :**

**Femmy Septuaismon Sonya**

**211806**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN  
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

**2025**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1  
BINTAN TIMUR TAHUN AJARAN 2024-2025**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau  
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh :

**Femmy Septuaismon Sonya**  
211806

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN  
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

**2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklukKelurahanToapayaAsri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stain.kepri@kemenag.go.id](mailto:stain.kepri@kemenag.go.id)

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Femmy Septuaismon Sonya

NIM : 211806

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 24 Maret 2025

Yang menyatakan



Femmy Septuaismon Sonya

NIM. 211806



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skrripsi yang berjudul **IIUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMAN I BINTAN TIMUR TAHUN AJARAN 2024-2025**

Nama : Femmy Septuaismon Sonya  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
NIM : 211806

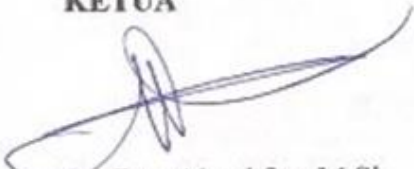
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 18 Juni 2025

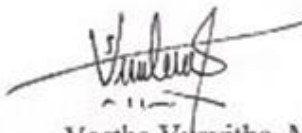
Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Bintan, 23 Juni 2025  
**TIM SIDANG SKRIPSI:**

**KETUA**

  
Dr. Drs. Almahfuz, M.Si  
NIP. 196311041992031008


**SEKRETARIS**

  
Vastha Vusvitha, M.Pd  
NIDN. 2027099202

**PENGUJI I**

  
Dr. Zuhri Hamdan, M.Pd.I  
NIP. 198905022019031 013

**PENGUJI II**

  
Muslena Layla, M.Si  
NIP. 199005022019032 018

**Ketua STAIN Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau**  
  
Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag  
NIP. 197503242006041 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stain.kepri@kemenag.go.id](mailto:stain.kepri@kemenag.go.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Femmy Septuaismon Sonya  
NIM : 211806  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Hubungan antara Kecerdasaan Emosional dengan Motivasi Belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bintan Timur tahun Ajaran 2024-2025

Menyatakan bahwa skripsi ini layak untuk dilanjutkan pada sidang munaqayah. Diharapkan skripsi tersebut dapat diterima dan dipergunakan sebagai mana mestinya

**Pembimbing I**

Mahfuzah Saniah, M.Hum.  
NIP.198808042 01903 2 007

Bintan, 22 mei 2025

**Pembimbing II**

Zulfan Efendi, S.Ag. M.Pd.I.  
NIP. 196801212 02321 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklukKelurahanToapayaAsri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stain.kepri@kemenag.go.id](mailto:stain.kepri@kemenag.go.id)

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,  
Program Studi Pendidikan  
Agama Islam  
STAIN Sultan  
Abdurrahman Kepulauan  
Riau

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul Hubungan antara kecerdasan emosional dengan Motivasi Belajar PAI kelas X di SMA Negeri 1 Bintan Timur tahun ajaran 2024-2025.

Yang ditulis oleh:

Nama : Femmy Septuaismon Sonya

NIM : 211806

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka untuk memenuhi Gelar Sarjana Strata Satu.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

**Pembimbing I**

Mahfizah Saniah, M.Hum.  
NIP.198808042 01903 2 007

Bintan, 22 Mei 2025

**Pembimbing II**

Zulfan Efendi, S.Ag, M.Pd.I.  
NIP.196801212 02321 1 001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

QS. Al- Baqarah ayat 153

“Yang rajin aja belum tentu sukses, Apalagi yang malas.”

-Femmy-

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir kedunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

Hujan reda angin lembut,

Buku dibuka semangat menyambut,

Kecerdasan hati jadi penuntut

Motivasi kuat takakan surut.

- femmy-

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, Wasyukurillah, Wanikmatullah, Warahmatullah

Sujud syukur saya persembahkan kepada-Mu Ya Allah

Yang maha pengasih lagi maha penyayang

Sholawat beserta salam saya hadiahkan kepada

Nabi besar Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Untuk Ibu saya tercinta Yanti Susanti, orang nomor satu yang saya cintai, tempat segala keluh kesah saya, surga dunia akhirat saya. Terima kasih sudah berjuang mengupayakan segalanya untuk saya dan memberikan yang terbaik untuk kehidupan saya. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku kuliah, namun beliau mampu mendidik dan membiayai saya sampai jadi sarjana
2. Untuk Ayah hebat saya Alm Erdison, ayah terhebat versi saya. Ayah yang selalu mengupayakan saya dan memberikan segala cintanya untuk saya anaknya. Ayah yang selalu pura-pura sehat agar terus dapat bekerja. Ayah yang relakan seumur hidup ayah bekerja untuk membangun mimpi putri kecil ayah yang nakal ini. Terima kasih atas segala jasa ayah yang tidak dapat saya balas.
3. Untuk kakak saya Permitha Sonya,S.Si, manusia yang menyebarkan tapi penuh dengan kasih sayang. Kakak yang selalu memenuhi segala kebutuhan hidup dan belajar saya. Terima kasih telah menjadi tempat curhat, teman berbagi suka duka, teman ngopi dan semoga skripsi ini bisa menjadi bagian kecil dari ucapan terimakasih saya.
4. Sahabat baik saya yang selalu menjadi penenang disegala keadaan, Nurul hidayah, Pitri Yulia Lestari, Mutiara Aulia Jhoni, Yuliani Lestari Dacosta, Wandira Daniaty, Diah Ayu Wulandari.
5. Teman PAI A1, saya mempersembahkan skripsi ini untuk teman - teman seperjuangan saya selama 4 tahun ini

6. Untuk Abang Kibo dan Kakak Lisa, yang selalu menjadi penghibur dan peramai rumah.
7. Skripsi ini saya persembahkan untuk seseorang yang pikunan dan pemalas tapi tidak pernah putus asa. Orang ini adalah saya Femmy Septuaismon Sonya, yang selalu berani dan hebat. Terimakasih atas segala keberanian dan ketidak putus asaannya.
8. Terakhir skripsi ini saya persembahkan untuk Almamater kampus STAIN Sultan Abdurrahman Kepri dan program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan tempat untuk penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

## ABSTRAK

**Femmy Septuaismon Sonya, 2025, 211806** Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Bintan Timur Tahun Ajaran 2024-2025 Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa yang diduga berkaitan dengan tingkat kecerdasan emosional. Berdasarkan pengamatan masih terdapat kebiasaan siswa yang sering mengejek teman, berbicara kasar, mengobrol, menyontek jawaban teman tidak mengikuti pembelajaran, meninggalkan kelas, serta tidak mengerjakan tugas hal ini menunjukkan motivasi dan kecerdasan emosional yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bintan Timur Tahun Ajaran 2024/2025, serta untuk mengetahui seberapa besar hubungan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 40 siswa kelas X yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket/kuesioner dengan skala Likert. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar PAI dengan nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,654. Nilai tersebut berada dalam kategori hubungan sedang (0,41–0,70), serta lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% ( $0,320 < 0,413 < 0,654$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 42,8% menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar PAI sebesar 42,8%, sedangkan 57,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan evaluasi bagi guru, khususnya guru PAI, dalam menggali dan mengembangkan kecerdasan emosional siswa untuk meningkatkan motivasi belajar.

**Kata kunci:** Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

## ABSTRACT

*Femmy Septuaismon Sonya, 2025, 211806 The Relationship between Emotional Intelligence and Islamic Religious Education Learning Motivation of Grade X Students at SMA Negeri 1 Bintan Timur in the 2024-2025 Academic Year, Islamic Religious Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman, Riau Islands.*

*This study was motivated by the low motivation of students to learn which is thought to be related to the level of emotional intelligence. Based on observations, there are still habits of students who often mock friends, speak rudely, chat, copy friends' answers, do not follow learning, leave class, and do not do assignments, this indicates low motivation and emotional intelligence. This study aims to determine the relationship between emotional intelligence and motivation to learn Islamic Religious Education (PAI) in class X students at SMA Negeri 1 Bintan Timur in the 2024/2025 Academic Year, and to determine how big the relationship is.*

*This research is a quantitative study with a correlational method. The research sample consisted of 40 class X students who were selected using the stratified random sampling technique. The instrument used was a questionnaire with a Likert scale. The results of the data analysis showed a positive and significant relationship between emotional intelligence and motivation to learn PAI with a correlation coefficient value of  $r_{xy}$  of 0.654. The value is in the moderate relationship category (0.41–0.70), and is greater than  $r_{table}$  at the 5% and 1% significance levels ( $0.320 < 0.413 < 0.654$ ), so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 42.8% indicates that emotional intelligence contributes to PAI learning motivation by 42.8%, while the remaining 57.2% is influenced by other factors not studied.*

*The results of this study are expected to be information and evaluation materials for teachers, especially PAI teachers, in exploring and developing students' emotional intelligence to increase learning motivation.*

**Keywords:** *Emotional Intelligence, Learning Motivation, Islamic Religious Education*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya untuk Allah SWT yaitu Tuhan semesta alam yang telah menciptakan manusia serta telah memberikan nikmat kesehatan, nikmat keilmuan serta diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Belajar PAI kelas X di SMA Negeri 1 Bintang Timur tahun Ajaran 2024-2025”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW. Penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Faisal, M.Ag. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag. Selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
3. Bapak Dr. Almafuz, M.Si. Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
4. Bapak Rahmad Budi Hartono, S.E, M.M. Selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Dr. Zulhamdan, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
6. Ibu Mahfuzah Saniah, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing serta meluangkan waktu, memberi masukan, motivasi dan saran dalam penelitian skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik
7. Bapak Zulfan Efendi, S.Ag, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing serta meluangkan waktu, memberi masukan, motivasi dan saran dalam penelitian skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik

8. Segenap Dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selama ini telah memberikan ilmunya yang bermanfaat bagi penulis.
9. Ibu Martelia Puspa, M.M selaku kapala Sekolah SMA Negeri 1 Bintan Timur yang telah memberikan izin untuk dapat meneliti.
10. Ibu Maria Ulfa S.H.I dan Ibu Fera Komalasari, S.P.d.I. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bintan Timur.
11. Ibu Yanti Susanti, orang tua saya yang selalu mendukung dan membiayai kebutuhan pendidikan saya
12. Alm. Erdison, ayah yang hebat, pekerja keras, penyayang, yang selalu mendukung setiap pendidikan saya.
13. Kakak saya Permitha Sonya, S.Si yang memberikan dukungan dan semangat
14. Kak Anisa Ulfa S.Pd yang selalu menjadi tempat saya bertanya, meminta arahan serta menyemangati saya.
15. Teman akrab saya Nurul Hidayah, Pitri Yulia Lestari, Mutiara Aulia Jhoni, Diah Ayu Wulandari, Yuliani Lestari Dacosta dan Wandira Daniaty yang selalu menyemangati saya dalam membuat skripsi ini.
16. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam yang senantiasa mengingatkan dan membantu membangkitkan semangat agar segera menyelesaikan skripsi ini.
17. Abang kibo (onau), kakak lisa yang selalu menghibur hati ketika sedih dan bosan.

Penulis tidak dapat membalas apa yang telah mereka berikan, semoga Allah SWT memberikan balasan dan mencatat semua itu sebagai amal perbuatan yang mendapat pahala disisi-Nya, Aamiin Ya Rabbal 'Alamin. Kemudian penulis menyadari bahwa sebagai Mahasiswa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu besar harapan penulis agar ada masukan sehingga penulis jadikan pelajaran nantinya.

Demikian dengan penuh harapan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi masyarakat umum.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bintan, 24 Maret 2025  
Yang menyatakan

Femmy Septuaismon Sonya  
NIM. 211806

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Terdahulu.....	7
E. Kerangka Teori .....	10
F. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II KONSEP TEORITIS .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori.....	14
B. Hipotesis .....	24
C. Operasional Variabel.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Desain Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel .....	30
C. Teknik pengumpulan data .....	32
D. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>46</b>
A. Tinjauan Umum Lokasi.....	46
B. Penyajian Data .....	54
C. Analisis Data.....	58
D. Pembahasan .....	64

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
C. Penutup .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor:158 tahun 1987

Nomor: 0543 b/u/1987

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	....'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa'ala

ذكر - zukira

يذهب - yažhabu

سئل - suila

## b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
و...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

## c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و..و..	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

#### d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

##### 1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

##### 2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat kun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-atfal

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

#### e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

#### f) **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

##### 1) **Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) **Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.** Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل - ar-rajulu

الشمس - asy-syamsu

البدیع - al-badi'u

السيدة - as-sayyidatu

القلم - al-qalamu

الجلال - al-jalālu

#### g) **Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

امرت - umirtu

تأكلون - takulūna

النوء - an-nauu

#### h) **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn..

فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَ مَرْسَهَا - Bismillāhi majreḥā wa mursāhā.

### i) Huruf Kapital

dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول - Wa mā Muhammadun illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا  
lillaḏī Bi Bakkata mubārakan.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب - Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.

الله الامر جميعا - Lillāhi al-amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم - Wallāhu bikulli syaiin 'alīmun.

### j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar I Kerangka Konseptual.....</b>	<b>12</b>
<b>Gambar II Struktur Organisasi Sekolah .....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar III Sarana Prasarana .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I Indikator Kecerdasan Emosional</b> .....	25
<b>Tabel II Indikator Motivasi Belajar</b> .....	26
<b>Tabel III Waktu Penelitian</b> .....	29
<b>Tabel IV Jumlah Populasi</b> .....	30
<b>Tabel V Kisi-Kisi Variabel X</b> .....	33
<b>Tabel VI Kisi-kisi Vaiabel Y</b> .....	33
<b>Tabel VII Skala untuk pernyataan bernilai positif (+)</b> .....	34
<b>Tabel VIII Skala untuk persyaratan bernilai negatif (-)</b> .....	34
<b>Tabel IX Hasil Uji Validitas Variabel X</b> .....	35
<b>Tabel X Hasil Uji Validitas Variabel Y</b> .....	36
<b>Tabel XI Hasil Uji Reliabilitas Variabel X</b> .....	38
<b>Tabel XII Hasil Uji Realibilitas Variabel Y</b> .....	39
<b>Tabel XIII Penafsiran Persentase</b> .....	41
<b>Tabel XIV Kriteria Penafsiran Korelasi</b> .....	44
<b>Tabel XV Data Tenaga Pendidik</b> .....	50
<b>Tabel XVI Daftar Personil SMA</b> .....	51
<b>Tabel XVII Jumlah Siswa</b> .....	51
<b>Tabel XVIII Hasil Kuesioner Variabel X</b> .....	54
<b>Tabel XIX Hasil Kuesioner Variabel Y</b> .....	56
<b>Tabel XX Hasil Uji Normalitas</b> .....	58
<b>Tabel XXI Hasil Uji Linaeritas</b> .....	59
<b>Tabel XXII Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i></b> .....	60
<b>Tabel XXIII Kategori Penafsiran Korelasi</b> .....	61
<b>Tabel XXIV Hasil Uji Koefisien Determinasi</b> .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat izin penelitian .....	73
Lampiran II Surat keterangan selesai penelitian .....	74
Lampiran III Hasil uji validitas variable X (PRA PENELITIAN) .....	75
Lampiran IV Hasil uji validitas variabel Y (PRA PENELITIAN) .....	76
Lampiran V Hasil kusioner penelitian variabel X.....	77
Lampiran VI Hasil kusioner penelitian variabel Y .....	79
Lampiran VII Hasil uji validitas variabel X (PENELITIAN).....	81
Lampiran VIII Hasil uji validitas variabel Y (PENELITIAN) .....	82
Lampiran IX Hasil uji reabilitas variabel X .....	83
Lampiran X Hasil uji reabilitas variabel Y .....	83
Lampiran XI Hasil uji normalitas.....	83
Lampiran XII Hasil uji linearitas.....	84
Lampiran XIII Hasil uji korelasi product moment .....	84
Lampiran XIV Hasil uji koefisien determinasi.....	85
Lampiran XV Kuesioner variabel X (Kecerdasan Emosional) .....	86
Lampiran XVI Kuesioner variabel Y ( Motivasi Belajar PAI) .....	89
Lampiran XVII Dokumentasi penyebaran kuesioner .....	92
Lampiran XVIII Cover skripsi yang di ACC .....	93
Lampiran XIX Daftar riwayat hidup.....	94

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha awal atau segala kegiatan yang dilakukan orang tua agar anak dapat bertumbuh dan berdiri sendiri. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri. Potensi itu meliputi penguatan rohani, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang bermanfaat bagi perorangan, masyarakat, dan negara.<sup>1</sup> Allah berfirman dalam surah At-taubah ayat 122 yang berbunyi :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya :*Tidak semestinya orang-orang mukmin berangkat semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?*<sup>2</sup>

Dalam al-Quran ayat di atas dapat menjelaskan bahwasannya setiap muslim diperintahkan untuk menimba ilmu dan memperluas potensi yang ada didirinya. Menuntut ilmu agama memerlukan dorongan yang kuat sehingga tujuan di dalamnya dapat tercapai, sebab itu dalam menuntut ilmu memerlukan

---

<sup>1</sup> Rahmat Hidayat, *buku Ilmu Pendidikan Rahmat hidayat & Abdillah* (lembaga peduli pengembangan pendidikan Indonesia (lpppi), 2019), hlm.24.

<sup>2</sup> At-taubah (122):9

motivasi. Motivasi untuk belajar merupakan keseluruhan rangsangan yang muncul dari dalam diri siswa serta dari lingkungan sekitar mereka yang memicu mereka untuk aktif dalam proses belajar.<sup>3</sup>

Apabila siswa memiliki dorongan yang besar, mereka cenderung menjadi lebih antusias dalam menggali wawasan baru serta mengatasi berbagai kesulitan selama kegiatan belajar berlangsung. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi memiliki potensi dan kemampuan lebih cakap dalam menuntaskan pekerjaan mereka dan jarang menemui kendala dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi belajar menunjukkan perilaku yang kurang aktif ketika terlibat dalam percakapan dan berkolaborasi dengan rekan-rekannya. Ini dapat berdampak pada dinamika mendasar perilaku siswa dalam belajar, yang pada akhirnya memengaruhi, ketekunan, serta kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah upaya pembelajaran.<sup>4</sup>

Terdapat beragam aspek yang dapat memengaruhi semangat belajar seorang siswa, dan salah satu contohnya adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional juga dikenal sebagai *Emotional Quotient* atau (EQ) merupakan elemen internal yang memiliki fungsi yang sama pentingnya dalam proses belajar. Goleman dalam kutipan Amalia menyatakan bahwa kecerdasan

---

<sup>3</sup> Rauf, a., Suarman, S., & Kartikowati, s. *The influence of emotional intelligence and student learning behavior through student motivation on student learning outcomes. Journal of educational sciences*, Vol. 4, No. 4 (Oktober, 2020), hlm.883.

<sup>4</sup> Siswati, B. H., Hariyadi, S., & Corebima, A. D. (2021). Pengaruh model pembelajaran rqaad terhadap motivasi belajar danketerampilan metakognitif mahasiswa mata kuliah strategi belajar mengajar biologi. *Jurnal pendidikan biologi*, Vol.12, No. 2 (Februari, 2021), hlm.132.

akademik hanya berperan sekitar 20% dalam keberhasilan seseorang. Sedangkan 80% sisanya dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya, seperti kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional sendiri meliputi keahlian guna mendorong diri, mengatasi kebuntuan, mengatur keinginan, mengelola emosi, memiliki kepedulian terhadap orang lain, serta kemampuan untuk berkolaborasi dengan individu lain.<sup>5</sup>

Betapa pentingnya kecerdasan emosional dalam konteks pendidikan, terutama dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Permasalahan kecerdasan emosional yang rendah dapat berakibat serius, seperti munculnya perilaku negatif di kalangan siswa, termasuk ejek-mengejek yang tak ada habisnya. Hal ini sering kali terjadi pada siswa yang tidak mampu mengendalikan emosi mereka, sehingga mereka mengekspresikan ketidakpuasan atau frustrasi dengan cara yang merugikan orang lain. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik umumnya mampu mengendalikan stres saat menghadapi tugas-tugas sekolah, termotivasi untuk menyelesaikan tantangan belajar, dan mampu bekerja sama dengan guru maupun teman sekelas. Kemampuan ini mendorong mereka untuk tetap fokus, optimis, dan bertanggung jawab atas proses belajar yang mereka jalani.

Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung menunjukkan kecerdasan emosional yang kurang optimal. Mereka sering kali sulit mengatur emosinya ketika menghadapi tekanan belajar, mudah menyerah,

---

<sup>5</sup> Amalia, K. R., & Dimpudus, A., ". *the effect of emotional intelligence, learning discipline and peer interaction on mathematics learning outcomes of state junior high school students in samarinda*. in *journal of physics: conference series*, Vol. 1538 No. 1, hlm.1.

merasa cemas atau malas, dan enggan terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar ini bisa menjadi cerminan dari kurangnya kesadaran diri, empati, maupun kemampuan dalam mengelola dorongan emosional yang muncul selama proses belajar. Oleh karena itu, antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar memiliki hubungan yang saling berkaitan, di mana peningkatan salah satunya dapat mendukung peningkatan yang lainnya.

Kecerdasan emosional tercermin dalam kapasitas individu untuk mengenali, menghargai, dan mengatur emosi, baik yang muncul dalam diri sendiri maupun yang dirasakan oleh orang lain yang mempengaruhi kemampuan menanggapi situasi sehari-hari dengan bijaksana dan efektif.<sup>6</sup> Para siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi umumnya menunjukkan motivasi yang besar untuk belajar. Hal ini disebabkan oleh kemampuan mereka dalam mengelola perasaan secara efektif.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengamatan di SMA Negeri 1 Bintan Timur, masih terdapat siswa yang menunjukkan tingkat kecerdasan emosional yang rendah hampir sebagian dari jumlah keseluruhan siswa. Ini tampak dari kebiasaan siswa yang berbicara kasar, mengejek teman, mengganggu teman yang lain dan sulit diajak kerja sama. Selain itu tidak sedikit pula siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, terdapat siswa yang kurang partisipasi siswa selama proses pembelajaran, menyontek jawaban teman, mengobrol serta bergurau saat guru

---

<sup>6</sup> Khadavi, M. J. (2023). *spiritual mental development concept and the implications for students. halaqa: islamic education journal*, VOL.7, No 1. (Juni, 2023).hlm.26.

<sup>7</sup> Sri Diana,dkk.,”Problem Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDN 3 Batujai tahun Ajaran 2021-2022, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.6,No.4.(Desember,2021).hlm.682.

sedang menerangkan materi, atau bahkan menghindari pelajaran tertentu serta meninggalkan kelas dan tidak kembali untuk mengikuti pembelajaran. Di sisi lain, kecerdasan emosional dan motivasi yang baik ditandai dengan kemampuan untuk memperhatikan perasaan yang dialami, memberikan makna pada pengalaman tersebut, mengambil keputusan yang tepat, mengatur perasaan dengan baik, serta memotivasi individu dalam proses belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, Penelitian ini melakukan analisis mengenai **“Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Belajar PAI Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bintang Timur Tahun Ajaran 2024-2025”**

#### B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bintang Timur tahun ajaran 2024-2025 ?
2. Seberapa besar tingkat hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bintang Timur tahun Ajaran 2024-2025 ?

#### C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang sudah di uraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bintan Timur tahun ajaran 2024-2025
- b. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bintan Timur tahun ajaran 2024-2025

## 2. Manfaat Penelitian

Selaras pada pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dengan ini diharapkan penelitian ini mampu memberi manfaat yaitu :

### a. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia akademis dan meningkatkan pengetahuan dalam ranah Pendidikan Agama Islam, terutama yang berkaitan dengan interaksi antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar PAI bagi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bintan Timur pada tahun ajaran 2024-2025.

### b. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan menawarkan pengalaman praktis kepada peneliti mengenai hubungan antara kecerdasan emosional siswa dan inisiatif untuk meningkatkan motivasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan saran yang berharga bagi para pendidik untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga berfungsi sebagai referensi bagi sekolah untuk mengevaluasi kecerdasan emosional serta motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bintan Timur terkhususnya mata pelajaran PAI

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi penelitian selanjutnya tentang hubungan Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bintan Timur.

#### D. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan uraian teori-teori secara sistematis mengenai hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dan relevan yang digunakan untuk mendapatkan gambaran hubungan antara penelitian yang pernah dilakukan dan yang akan dilakukan menjadi landasan perbandingan dan sumber acuan untuk penelitian yang akan dilaksanakan saat ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ilma Almalina Mashuri, mahasiswa Pendidikan Agama Islam tahun 2018, dengan skripsi berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Belajar PAI pada Siswa Kelas XI SMK AL-Hikmah Gubukrubuh Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2016-

2017" yang menggunakan metode berbasis angka. Teknik pengumpulan data mencakup dari asesmen kecerdasan emosional dan asesmen motivasi khusus untuk pembelajaran PAI. Temuan penelitian ini mengindikasikan kecerdasan emosional berada pada tingkatan cukup baik dengan nilai 40% dan motivasi belajar pada tingkatan cukup dengan nilai 40%. Keduanya memiliki korelasi positif dan signifikan dengan ( $r_{xy} = 0,585, p$  (one-tailed) =  $0,000 < 0,01$ ). Kesamaan antara penelitian Ilma dengan penelitian ini terdapat pada variabelnya, yaitu keterkaitan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar pendidikan agama islam, serta metode analisis yang digunakan. Namun, perbedaannya terletak pada jumlah partisipan yang diambil oleh Ilma, yang melibatkan 30 siswa dari kelas 11 di antara total 60 siswa. Selain itu, metode pengumpulan data yang diterapkan juga berbeda, di mana penelitian Ilma menggunakan kombinasi tes, wawancara, dan kuesioner, sedangkan penelitian ini hanya mengandalkan observasi serta kuesioner.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hayani Daulay, mahasiswa Pendidikan Agama Islam tahun 2023, dengan tesis berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Pembelajaran terhadap Capaian Belajar Siswa pada Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu." Tesis yang ditulis oleh Nur ini menerapkan desain *Ex Post Facto* menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara

positif mempengaruhi prestasi akademik siswa dalam Aqidah Akhlak. Lebih jauh, telah ditetapkan yakni antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar menyumbang 8,1% variasi dalam hasil akademik siswa, sedangkan 91,9% lainnya dapat dikaitkan dengan faktor-faktor tambahan yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Penelitian Nur menunjukkan kesamaan dalam fokus pada kecerdasan emosional dan motivasi belajar. Namun, perbedaan diamati dalam strategi penelitian yang lebih komprehensif, yang mencakup dua variabel *independent* dan satu variabel *dependent*, serta metode pengumpulan data yang diterapkan, dan penekanan penelitian Nur, yang berpusat pada hasil akademik dalam kerangka pendidikan Aqidah Akhlak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Nur Salam, mahasiswa Pendidikan Agama Islam tahun 2024, dengan tesis berjudul “Korelasi Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional dan Peranan Orang Tua dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PJOK Peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Suwangan Kabupaten Magelang. Hasil penelitiannya yakni, motivasi belajar berkorelasi signifikan dengan hasil belajar dibuktikan dari hasil koefisien 0,877. Nilai sig. 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) selanjutnya terdapat korelasi juga antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar dengan nilai koefisien 0,873 dan nilai sig. 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Lalu antara peranan orang tua dan hasil belajar juga memiliki korelasi dengan nilai 0,908 sig 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan ini menyimpulkan bahwasanya ada hubungan antara

motivasi dalam belajar, kecerdasan emosional, serta kontribusi orang tua terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) dan total kontribusi sebesar 88,2%. ( $R^2 = 0,882$ ). Kesamaan antara studi Mohammad dan penelitian ini terletak pada fokus yang sama mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi. Namun, terdapat perbedaan yang besar antara penelitian Mohammad dan penelitian ini adanya variabel tambahan seperti Peranan Orang tua dan hasil belajar. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu siswa SMP kelas 8 dan pada mata pelajaran PJOK.

#### E. Kerangka Teori

Emosi, sebagai respons psikologis dan fisiologis yang meliputi berbagai spektrum seperti kegembiraan, kesedihan, kemarahan, cinta, dan keberanian, merupakan fenomena yang nyata. Emosi memiliki potensi kekuatan yang bahkan dapat melampaui batasan kemampuan manusia.<sup>8</sup> Oleh karena itu, pengendalian emosi melalui kesehatan jiwa dan akal sangatlah penting. Pengendalian emosi dengan baik tidak akan menimbulkan kerugian bagi individu maupun lingkungannya.

Kecerdasan sendiri merujuk pada tingkat kepandaian, kepintaran, atau ketajaman pikiran seseorang. Di sisi lain, "emosional" menggambarkan kualitas yang berkaitan dengan emosi, yang mampu membangkitkan perasaan, atau memiliki dampak yang kuat pada perasaan. Menurut Goleman, kecerdasan emosional merujuk pada kapasitas seseorang untuk memotivasi diri sendiri dan

---

<sup>8</sup> Anthony Dio Martin, *Smart Emotion*, (Jakarta : Gramedia, 2014), hlm.4.

tetap tegar saat mendapat kekecewaan, mengontrol impuls serta menghindari kepuasan berlebihan, mengelola suasana hati dan memastikan bahwa stres tidak mengganggu kemampuan untuk berpikir, berempati, dan berdoa.<sup>9</sup> Siswa yang memiliki keterampilan emosional yang kuat cenderung menjadi termotivasi lebih cepat karena mereka mahir dalam mengatur diri sendiri.

Motivasi untuk belajar adalah suatu penggerak atau pendorong yang memotivasi individu untuk terlibat dalam aktivitas belajar. Pendorong ini berasal dari dalam diri individu yang termotivasi untuk bertindak karena adanya dorongan internal. Oleh karena itu, tindakan yang dilakukan individu dan didasarkan pada motivasi tertentu akan memiliki tema atau fokus yang sesuai dengan motivasi yang memicu tindakan tersebut.<sup>10</sup> Motivasi dapat dianggap sebagai kekuatan pendorong yang muncul baik dari kondisi internal individu maupun pengaruh eksternal, yang membimbing mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat didefinisikan sebagai rangsangan mental yang mempengaruhi seseorang atau suatu kelompok sebagai komponen dari komunitas yang lebih besar.

Menurut Kompri motivasi mencakup perubahan dalam energi pribadi, yang ditandai dengan timbulnya emosi dan respon yang mendorong mereka untuk mencapai tujuan mereka.<sup>11</sup> Dengan demikian, individu yang menentukan sasaran yang terukur saat melakukan suatu hal cenderung memiliki tingkat

---

<sup>9</sup> Daniel Goleman. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ* (29th Ed.). (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2022), hlm.43.

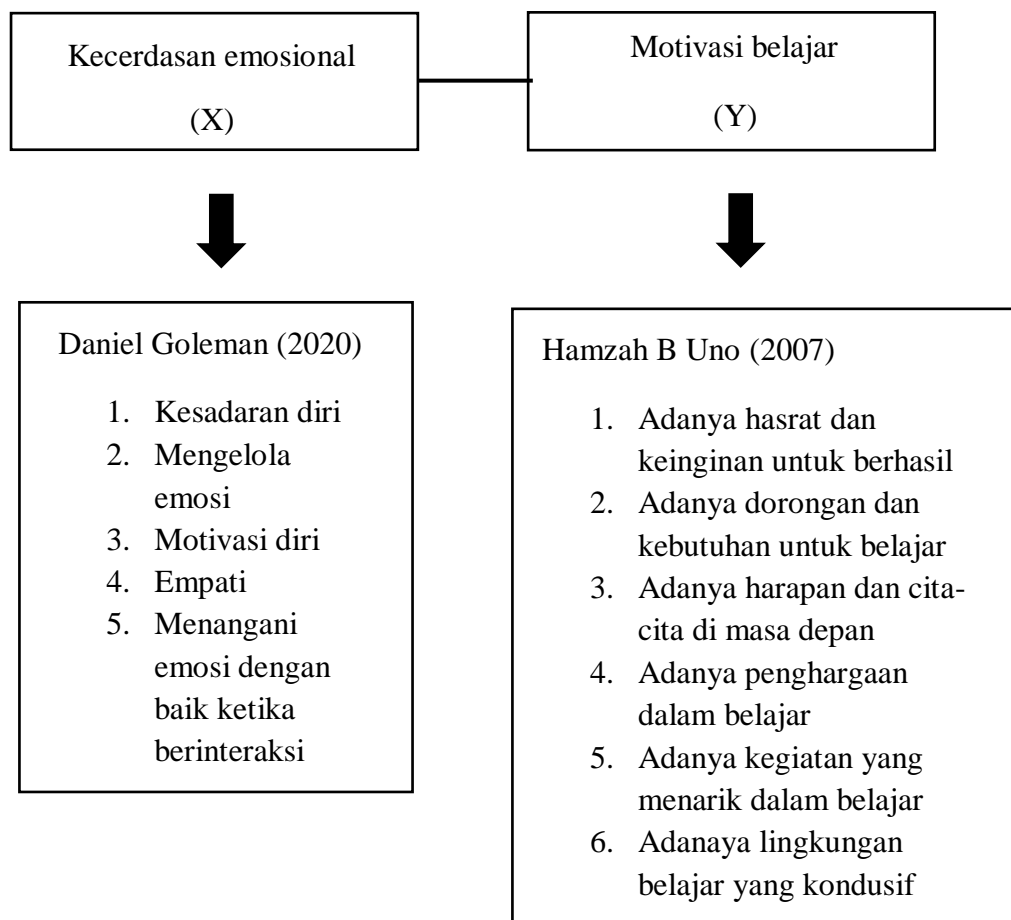
<sup>10</sup> Hamzah.b.Uno, *Teori motivasi dan pengukurannya*, (Jakarta:Bumiaksara,2007), hlm. 1.

<sup>11</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, ( Bandung : Remaja Rosda Karya, 2015), hlm.229.

motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan tersebut dengan berbagai usaha. Berdasarkan penjelasan tentang definisi yang telah disebutkan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki peranan yang signifikan dalam mendorong ketertarikan bagi pendidikan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan kecerdasan emosional untuk mengatur diri, sehingga lebih mudah mencapai tujuan.

Kerangka berikut ini yang digunakan penulis demi menguji bagaimana kecerdasan emosional berkorelasi terhadap motivasi belajar PAI :

**Gambar I**  
**Kerangka Konseptual**



Keterangan :

X : Variabel Bebas ( Kecerdasan Emosional)

Y : Variabel Terikat ( Motivasi Belajar PAI)

— : Hubungan

#### F. Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan proposal skripsi terdapat V bab yang diberikan :

**BAB I :** Pendahuluan, bab ini menjelaskan bagaimana latarbelakang masalah, serta rumusan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, dan sistematika dalam penulisan.

**BAB II:** Konsep teori, hipotesis, dan operasional variabel. Bab ini membahas tentang konsep teoritis penelitian yang merupakan objek formal dalam penelitian.

**BAB III :** Desain penelitian ( jenis, lokasi, subjek & objek penelitian), populasi dan sampel, teknik pengumpulan data , teknik analisis data.

**BAB IV :** Penyajian dan analisis data, bagian ini berisi tentang bagaimana tinjauan umum berupa gambaran lokasi. Selain itu akan dijelaskan pembahasan dan analisis data yang akan menjawab permasalahan dari penelitian ini.

**BAB V :** Penutup, bagian ini menyajikan kesimpulan, temuan dari penelitian, dan kemudian diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran.

## **BAB II**

### **KONSEP TEORITIS**

#### A. Landasan Teori

Dalam sebuah penelitian landasan teori memiliki peran krusial, yang berfungsi sebagai landasan untuk menjelaskan teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang sedang dianalisis. Inilah teori-teori yang memegang peranan sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya, sehingga kerangka teori disusun untuk memperkuat validitas penelitian. Adanya kerangka teori, peneliti dapat memberikan konteks yang jelas dan terstruktur, yang mendukung argumen dan temuan yang dihasilkan. Berikut adalah kerangka teori yang digunakan oleh peneliti:

##### 1. Kecerdasan Emosional

###### a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kemunculan istilah kecerdasan emosional dalam konteks pendidikan dan pengaruhnya terhadap proses belajar mungkin dianggap sebagai hal yang baru bagi sebagian orang. Meskipun EQ (*Emotional Quotient*) relatif lebih baru dibandingkan dengan IQ (*Intelligence Quotient*), sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki tingkat kepentingan yang setara dengan IQ. Keseimbangan antara *Intelligence Quotient* dan *Emotional Quotient* dianggap sebagai tanda keberhasilan belajar

siswa di sekolah.<sup>12</sup> Kecerdasan emosional adalah kapasitas individu untuk mengerti dan mengenali emosi mereka sendiri, juga mengatur emosi tersebut dengan cara yang efektif. Di samping itu, kecerdasan emosi juga mencakup kemampuan untuk mendorong diri sendiri, menyadari suasana hati individu lain, serta menciptakan hubungan yang positif dengan Individu lain.<sup>13</sup>

b. Ciri – ciri Kecerdasan Emosional

Seseorang yang punya kecerdasan emosional yang bagus, menurut pandangan Goleman dalam Maitrianti, ditandai oleh beberapa ciri khas:

1. Mampu memotivasi diri sendiri

Individu dengan kecerdasan emosional tinggi memiliki dorongan internal yang kuat untuk mencapai tujuan. Mereka tidak mudah menyerah dan mampu menemukan alasan serta cara untuk terus maju.

2. Bertahan dalam kondisi frustrasi

Ketika menghadapi kegagalan atau kesulitan, individu dengan kecerdasan emosional mampu bangkit kembali. Mereka tidak mudah putus asa atau menyalahkan diri sendiri secara berlebihan.

---

<sup>12</sup>Maitrianti, C. (2021).”Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kecerdasan emosional”. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol.11,No.2,(April-Juni 2021).hlm.304

<sup>13</sup> Islami, Wiwid Nur.”Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Proses Pengasuhan Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja”. Diss. Universitas Airlangga, 2020.hlm.16

3. Dapat mengendalikan keinginan hati

Individu ini mampu menahan diri dari tindakan atau keputusan yang bersifat impulsif dan berpotensi merugikan. Mereka mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari tindakan mereka

4. Tidak berlebihan dalam rasa senang

Meskipun mampu merasakan kebahagiaan dan kegembiraan, individu dengan kecerdasan emosional tidak larut dalam euforia yang berlebihan hingga kehilangan kendali atau mengabaikan realitas.

5. Mengondisikan suasana hati

Individu ini memiliki kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola suasana hati mereka sendiri. Mereka memiliki fleksibilitas emosional dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai situasi.

6. Berempati

Empati mengacu pada kemampuan untuk memahami dan berbagi emosi dengan orang lain. Mereka yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi mampu melihat dari perspektif orang lain, menyadari emosi dan pandangan mereka, serta memberikan reaksi dengan cara yang penuh perhatian dan empati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, K. R., & Dimpudus, A. (2020, May). *The Effect Of Emotional Intelligence, Learning Discipline And Peer Interaction On Mathematics Learning Outcomes Of State Junior High School Students In Samarinda. In Journal Of Physics: Conference Series* (Vol. 1538, No. 1, P. 012067). Iop Publishing.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.2016
- Daulay, N. H.”Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu” *Doctoral Dissertation*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024
- Deviane, C.”Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Terhadap Kemandirian Belajar Paibp Siswa Kelas Viii Di Smpn 1 Tulakan Pacitan Tahun Ajaran 2023/2024” *Doctoral Dissertation*, IAIN Ponorogo, 2024
- Diana, S., Witono, A. H., & Zain, M. I. (2021). Problem Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn 3 Batujai Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.304>
- Enos Lolang,(2014).Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif, *Jurnal Kip* 3, No. 3
- Farhan, M., Hakim, A. R., & Apriyanto, M. T. (2022). Kontribusi kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3),
- Goleman, D. (2020). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2018
- Hamzahb.Uno,Teori motivasi dan pengukurannya, Jakarta:Bumiaksara, 2007.
- Hanum, U. L., Masturi, M., & Khamdun, K. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8),
- Khadavi, M. J. (2023). *Spiritual Mental Development Concept And The Implications For Students. Halaqa: Islamic Education Journal*, 7(1). <https://doi.org/10.21070/Halaqa.V7i1.1624>
- Mashuri, I. A. “Korelasi Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Pai Siswa Kelas Xi Smk Al-Hikmah Gubukrubuh Playen

- Gunungkidul Tahun Ajaran 2016/2017” Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga, 2017.
- Maitrianti, C.(2021). Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2),
- Nurikasari,N.”Pengembangan Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence) Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa ( Studi Kualitatif Pada Siswa Kelas 1 Sd Al Azhar Syifa Budi Telaga Bestari Tangerang Banten” *Doctoral Dissertation, Institut Ptiq Jakarta, 2022*
- Rahmat Hidayat, Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi), 2019
- Rauf, A., Suarman, S., & Kartikowati, S. (2020). *The Influence Of Emotional Intelligence And Student Learning Behavior Through Student Motivation On Student Learning Outcomes. Journal Of Educational Sciences*, 4(4),
- Salam, M. N. Korelasi Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional Dan Peranan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pjok Peserta Didik Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.(Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2024)
- Samsudin, E. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajaripa Siswa (Survey Pada Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri Di Kecamatan Telagasari – Karawang). *Biodidaktika, Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Sutopo (Ed.)). Alfabeta,Cv, 2019
- Suryati, S.(2024) Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Muaro Jambi (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Sutja, A., Emosda, Herlambang, S., & Nelyahardi. Penulisan Skripsi untuk Prodi Bimbingan Konseling (Emosda (ed.); 1st ed.). Penerbit Wahana Resolusi. 2017.
- Siswati, B. H., Hariyadi, S., & Corebima, A. D. (2021). “ Pengaruh Model Pembelajaran Rqaad Terhadap Motivasi Belajar Dan keterampilan Metakognitif Mahasiswa Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar Biologi”. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(2),

**Lampiran XV**  
**Kuesioner variabel X (Kecerdasan Emosional)**

**Lembar Kusioner kecerdasan emosional**

Petunjuk pengisian :

1. dibutuhkan waktu sekitar 20 menit untuk memberikan respon semua pertanyaan
2. kamu hanya memiliki satu kali kesempatan untuk memberikan respon
3. Bacalah setiap pertanyaan secara perlahan dalam kondisi tenang, kemudian berikan respon yang sesuai dengan dirimu.
4. Tidak ada respon yang salah, selama kamu pilih secara jujur sesuai dengan dirimu.
5. Pengisian tidak akan menyangkut pada nilai pelajaran. Hasil pengisian bersifat rahasia dan tertutup

Untuk pernyataan positif :

- (1) TP= TIDAK PERNAH
- (2) J = JARANG
- (3) K= KADANG-KADANG
- (4) S = SERING
- (5) SS= SANGAT SERING

Untuk pernyataan negatif (-) :

- (1) SS = SANGAT SERING
- (2) S = SERING
- (3) K = KADANG-KADANG
- (4) J = JARANG
- (5) TP = TIDAK PERNAH

Selamat mengerjakan, terimakasih

Nama Lengkap            :

Kelas                     :

Sekolah                    :

NO	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya tahu ketika saya sedih					
2.	Saya cenderung cuek dengan apa yang saya rasakan					
3.	Saya tahu apa yang menjadi kelebihan saya					
4.	Saya tidak mengetahui apa yang menjadi kelemahan dan kelebihan saya					
5.	Saya yakin bahwa saya punya harga diri					
6.	Jika diejek saya hanya tersenyum					
7.	Saya mudah dendam dengan orang lain					
8.	Saya sering menjadi tempat curhat teman-teman saya					
9.	Saya sering mempertimbangkan berbagai hal sebelum melakukan sesuatu					
10	Saya sering tergesa-gesa ketika memutuskan sesuatu					
11	Saya selalu berusaha menjadi yang terbaik					
12	Saya tidak berusaha menjadi yang terbaik					
13	Saya yakin prestasi belajar saya tetap buruk karena saya tidak pandai					
14	Saya yakin prestasi belajar saya tetap buruk karena saya tidak pandai					
15	Saya tidak yakin bisa berusaha jika tidak berusaha					
16	Saya dapat merasakan apa yang dirasakan teman saya dengan melihat ekspresi wajahnya					
17	Saya mengajari teman saya ketika nilainya jelek					
18	Saya pura-pura tidak tau jika teman saya ada masalah					
19	Saya enggan membantu teman saya yang membutuhkan					
20	Saya tidak mengikuti kelompok geng disekolah karena mereka sering tawuran					
21	Banyak teman saya yang mau melakukan apa yang saya mau					
22	Jika terjadi masalah saya lebih memilih berdamai dari pada berkelahi					

NO	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
23	Saya senang jika ditunjuk menjadi ketua kelompok					
24.	Saya hanya bisa melakukan kerja sama dengan teman tertentu untuk menyelesaikan tugas.					
25.	Saya cuek dengan kelompok saya					

**Lampiran XVI**  
**Kuesioner variabel Y ( Motivasi Belajar PAI)**  
**Lembar Kusioner Motivasi Belajar**

Petunjuk pengisian :

1. dibutuhkan waktu sekitar 20 menit untuk memberikan respon semua pertanyaan
2. kamu hanya memiliki satu kali kesempatan untuk memberikan respon
3. Bacalah setiap pertanyaan secara perlahan dalam kondisi tenang, kemudian berikan respon yang sesuai dengan dirimu.
4. Tidak ada respon yang salah, selama kamu pilih secara jujur sesuai dengan dirimu.
5. Pengisian tidak akan menyangkut pada nilai pelajaran. Hasil pengisian bersifat rahasia dan tertutup

Untuk pernyataan positif :

- (1) TP= TIDAK PERNAH
- (2) J = JARANG
- (3) K= KADANG-KADANG
- (4) S = SERING
- (5) SS= SANGAT SERING

Untuk pernyataan negatif (-) :

- (1) SS = SANGAT SERING
- (2) S = SERING
- (3) K = KADANG-KADANG
- (4) J = JARANG
- (5) TP = TIDAK PERNAH

Selamat mengerjakan, terimakasih

Nama Lengkap :

Kelas :

Sekolah :

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya ingin dapat memahami pelajaran PAI dengan baik					
2.	Saya sungguh-sungguh mengikuti pelajaran PAI					
3.	Saya enggan memahhami pelajaran PAI					
4.	Saya malas mengikuti pelajaran PAI					
5.	Jika ada tugas dalam pembelajaran PAI saya menyontek tugas teman					
6.	Jika ada keterangan yang kurang jelas saya bertanya kepada guru					
7.	Saya tidak menerapkan pembelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari					
8.	Untuk memperkaya materi PAI saya belajar dari berbagai referensi					
9.	Saya malu jika harus bertanya keguru					
10.	Saya belajar PAI agar memahami tata cara ibadah dengan benar					
11.	Saya belajar PAI untuk memperbaiki akhlak saya					
12.	Saya belajar PAI agar dpaat menjadi teladan bagi teman-teman saya					
13.	Saya mengikuti pembelajaran PAI karena tuntutan kurikulum					
14.	Saya semakin meningkatkan pola belajar saya setelah mendapat pujian dari guru PAI					
15.	Saya tidak semangat belajar karena guru PAI tidak pernah memberikan saya pujian					
16.	Saya enggan belajar karena guru PAI tidak pernah memberikan hadiah					

17.	Saya hanya semangat belajar jika guru PAI memperhatikan saya					
18.	Saya antusias ketika guru menyampaikan pelajaran PAI dengan games					
NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	K	TS	STS
19.	Saya bersemangat karena ada kegiatan praktek dalam pelajaran PAI					
20.	Saya tidak suka pelajaran PAI karena metodenya kurang menarik					
21.	Pembelajaran PAI dengan menonton film memudahkan saya memahami materi yang diajarkan					
22.	Saya giat belajar PAi karena orang tua saya mendukung dan paham tentang agama					
23.	Saya malas belajar PAI karena buku di perpustakaan kurang lengkap					
24.	Saya kurang antusias karena belajar PAI hanya dilakukan didalam kelas					
25.	Saya antusias belajar PAI karena teman-teman aktif dan kondusif saat berdiskusi					

**Lampiran XVII**  
**Dokumentasi penyebaran kuesioner**





**Lampiran XVIII**  
**Cover skripsi yang di ACC**

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI  
1 BINTAN TIMUR TAHUN AJARAN 2024-2025



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Untuk memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh :

Femmy Septuaismon Sonya

211806

*Femmy Sonya*  
22/25  
15  
Aca  
Ujuran  
Skripsi

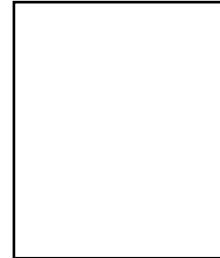
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN  
KEPULAUAN RIAU

2025

*Amel Aca*  
23/05-2025

**Lampiran XIX**  
**Daftar riwayat hidup**

Nama : Femmy Septuaismon Sonya  
Tempat tanggal Lahir : Lubuk basung, 15 September 2003  
Jenis kelamin : Perempuan  
Warga Negara : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jl Nusantara Km 20 Kijang  
Nim : 211806



**Latar belakang pendidikan**

2009-2016: SDN 011 Bintang Timur

2016-2018: SMPN 3 Bintang Timur

2018-2021: SMAN 1 Bintang Timur

**Pengalaman Berorganisasi**

2021-2022 Humas dan media di KSR STAINSAR KEPRI

2021-2022 Humas dan media di Himpunan Mahasiswa PAI

2022-2023 Humas dan Media di DEMA STAINSAR KEPRI

**Prestasi selama kuliah**

1. Juara 1 catur tingkat kampus
2. Juara 1 desain poster yang diadakan prodi AKSY
3. Juara 3 catur tingkat kampus
4. Juara 1 desain poster yang diadakan prodi MPI